

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN  
TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan  
dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) pada program sarjana  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**MUHAMMAD YUDITH EDDWINA**

**NIM. 12030112110217**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Yudith Eddwina

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110217

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.adv. Acc., Akt.

Semarang , ..... 2016

Dosen pembimbing,

Herry Laksito, S.E., M.adv. Acc., Akt.

NIP.19690506 199903 1002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Muhammad Yudith Eddwina  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110217  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014**  
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E. , M.adv. Acc. , Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 30 Maret 2016

### Tim Penguji

1. Herry Laksito, S.E., M.adv. Acc., Akt. (.....)
2. Dr. Dwi Ratmono., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini saya, Muhammad Yudith Eddwina, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lainseolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Maret 2016

Yang Membuat Pernyataan

Muhammad Yudith Eddwina

NIM.12030112110217

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar”

-Sayyidina Umar bin Khattab RA-

*Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta*

*Untuk kakak perempuanku tersayang*

*Untuk keluarga besar dan saudara-saudaraku*

*Untuk dosen dan guru-guruku*

*Untuk para sahabat dan teman-temanku*

## ABSTRACT

*This study aims to examine the disclosure of information relating to the environment made by the company are influenced by factors including the size of the company, profitability, liquidity, leverage, the level of tax paid, the size of the public accountant's office, changes in stock prices and corporate base, to the dependent variable namely environmental disclosure score is measured using an index of disclosure of the Global Reporting Initiative (GRI) where there are 45 environmental information disclosure index, scoring refers to research conducted in 2015 Nugraha.*

*Companies selected into the study population is mining and manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2014, with the collection of samples by purposive sampling method with the criteria the company profit and publish the financial statements and annual reports complete during the study period, 76 companies selected as samples, linear regression analysis of SPSS 20 selected as an analytical tool research.*

*The results of this study indicate that the variable size of the company, size of public accounting firms and corporate base significantly affect environmental disclosure while variable profitability, leverage, and stock price changes had no significant effect on the disclosure of the environment, the results of this study also shows the liquidity and tax variables have a significant effect but it has a different direction with the hypothesis developed.*

*Keywords: Environmental Disclosure, GRI index, stock price changes, the Company Basis, Profitability, Tax Rate, Liquidity, Leverage, Firm Size, Company Size.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengungkapan informasi terkait lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan apakah dipengaruhi oleh faktor faktor yang terdiri dari besaran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, tingkat pajak yang dibayar, besaran kantor akuntan publik, perubahan harga saham dan basis perusahaan, untuk variabel terikat yaitu skor pengungkapan lingkungan diukur menggunakan indeks pengungkapan dari *Global Reporting Initiative (GRI)* dimana terdapat 45 indeks pengungkapan informasi lingkungan, penentuan skor ini mengacu penelitian yang dilakukan Nugraha pada tahun 2015.

Perusahaan yang dipilih menjadi populasi penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2014, dengan pengumpulan sampel berdasarkan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan laba dan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap selama periode penelitian, 76 perusahaan terpilih sebagai sampel penelitian, analisis regresi linear dari program komputer SPSS 20 dipilih sebagai alat analisis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik dan basis perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan lingkungan sedangkan variabel profitabilitas, leverage, dan perubahan harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, hasil penelitian ini juga menunjukkan variabel likuiditas dan pajak berpengaruh signifikan tetapi memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis yang dikembangkan.

Kata kunci : Pengungkapan Lingkungan, indeks GRI, Perubahan Harga Saham, Basis Perusahaan, Profitabilitas, Tingkat Pajak, Likuiditas, Leverage, Besaran KAP, Besaran Perusahaan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014” dapat terselesaikan dengan baik dan diberikan kelancaran dalam proses pengerjaannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi strata satu (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak-pihak yang senantiasa membantu dan membimbing baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang beserta pembantu Dekan dan jajaran staf-stafnya.
2. Bapak Fuad, S.E.T,M.Si,Akt. PH,D selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
3. Bapak Herry Laksito, S.E. , M.adv. Acc. , Akt. Selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing , membagi ilmu , memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga selesai.
4. Bapak Dr. Jaka Isgiyarta M.Si.,Akt selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membagi ilmu pengetahuannya dan memberikan pelajaran akademik dan pelajaran hidup yang bermanfaat bagi penulis .



6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam perkuliahan dan administrasi terkait skripsi yang penulis susun.
7. Kedua orang tua, kakak tercinta dan Keluarga Paman dan saudara-saudaraku yang berada di Semarang yang selalu memeberikan doa, semangat, nasihat, dan motivasi khususnya selama proses penyusunan skripsi dan proses selanjutnya.
8. Lutfi Fortuna yang memberikan doa, semangat, motivasi tanpa henti, dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman bimbingan bapak Herry Laksito yang senantiasa berbagi informasi, memberikan saran dan masukan, semoga semuanya diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga UGK, Ifvandar, Igmaniar, Yusuf, Mufti Gilang, Farras, Nano, Gilang Raka, Fandy, Freeze, Riski Inggil, Rendy, Dadan yang telah mewarnai hari-hari selama masa perkuliahan, terimakasih untuk kebersamaan dan keseruan selama ini, semoga kita bisa bersahabat selamanya semoga sukses untuk skripsinya dan sukses membangun hidup yang lebih baik bersama jodoh masing masing.
11. Keluarga La Viva, Helmy, Angga, Haibani, Awang, Qinthar, Sani, Deri, dan Ferdian yang senantiasa memberikan keceriaan dari awal kuliah hingga saat ini , semoga persahabatan kita tidak sebatas di lapangan futsal saja.
12. Teman-teman KOST SWEET HOME, Arya, Rafi, Ino, Jaka, Eja, Fuad, Bang Fos, Zito, Said, Ega, Bang Dhan, Todi, Fatih, Bang Adhi, Lingga, Hans, Viktor yang memberikan kebersamaan dari malam ke malam dari maba hingga saat ini.
13. Teman-teman KKN Kecamatan Juwana Kab Pati ,khususnya Desa Doropayung Rio, Om Satrio, Om Ryngga, Devy, Kak Destria, Dewi, Sita, Rafngi, Kak Nur yang telah menjadi keluarga baru, terimakasih atas 35 hari yang luar biasa semoga kalian sukses dalam menyelesaikan studi dan semoga persahabatan kita terus terjaga.

14. Teman-teman Akuntansi 2012 yang benar benar menjadi satu keluarga, terimakasih untuk kalian semua.
15. Pihak pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran untuk membantu pengembangan dalam penelitian penelitian di masa mendatang , semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak yang membacanya.

Semarang, 13 Maret 2016

Muhammad Yudith Eddwina

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori .....	14
2.1.1. Teori Pemangku Kepentingan .....	14
2.2. Pengungkapan Lingkungan (Environmental Disclosure).....	17
2.3. Karakteristik Perusahaan .....	19
2.4. Penelitian Terdahulu.....	26
2.5. Kerangka Pemikiran .....	33
2.6. Pengembangan Hipotesis.....	36

2.6.1. Hubungan Besaran Perusahaan dengan Pengungkapan Lingkungan .....	36
2.6.2. Hubungan Profitabilitas dengan Pengungkapan Lingkungan .....	37
2.6.3. Hubungan Likuiditas dengan Pengungkapan Lingkungan .....	38
2.6.4. Hubungan Leverage dengan Pengungkapan Lingkungan .....	39
2.6.5. Hubungan Pajak dengan Pengungkapan Lingkungan ..	40
2.6.6. Hubungan Besaran KAP dengan Pengungkapan Lingkungan .....	41
2.6.7. Hubungan Perubahan Harga Saham dengan Pengungkapan Lingkungan .....	43
2.6.8. Hubungan Basis Perusahaan dengan Pengungkapan Lingkungan .....	44

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	46
3.1.1. Variabel Dependen.....	46
3.1.2. Variabel Independen .....	49
3.1.2.1. Besaran Perusahaan .....	49
3.1.2.2. Profitabilitas.....	49
3.1.2.3. Likuiditas .....	50
3.1.2.4. Leverage.....	50
3.1.2.5. Pajak.....	51
3.1.2.6. Besaran KAP.....	51
3.1.2.7. Perubahan Harga Saham .....	52
3.1.2.8. Basis Perusahaan.....	52
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	54
3.4. Model Pengumpulan Data .....	55

3.5. Metode Analisis.....	55
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	55
3.5.2 Uji Asumsi Klasik dan Penerimaan Hipotesis.....	55
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	55
3.5.2.2. Uji Multikolonieritas.....	56
3.5.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	57
3.5.2.4. Uji Autokorelasi.....	58
3.5.2.5. Uji Koefisien Determinasi.....	58
3.5.2.6. Uji F Model.....	58
3.5.2.7. Uji Parsial (uji t).....	59
3.5.2.8. Persamaan model regresi.....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.2 Analisis Data.....	62
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	62
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	73
4.3 Pembahasan.....	82
<b>BAB V PENTUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	97
5.3 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Indeks Pengungkapan Lingkungan .....	47
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....	62
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	63
Tabel 4.3 Distribusi Frekwensi .....	65
Tabel 4.4 Distribusi Frekwensi .....	65
Tabel 4.5 Distribusi Frekwensi .....	66
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas (Glejser) .....	71
Tabel 4.9 Hipotesis Durbin-Watson.....	72
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4.11 Nilai Durbin-Watson.....	72
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4.13 Hasil uji Signifikansi Simultan (F test).....	74
Tabel 4.14 Uji Statistik t .....	75
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Uji P-Plot.....	67
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Uji Statistik .....	103
Lampiran B Tabulasi Data .....	108



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kondisi lingkungan dunia saat ini terbukti semakin memburuk salah satunya diakibatkan pengaruh industrialisasi di berbagai Negara, dampak aktivitas industri-industri seperti polusi udara, pencemaran limbah, pembukaan lahan, dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan secara signifikan membawa dampak negatif terhadap perubahan lingkungan sosial dan lingkungan hidup. Hal tersebut menimbulkan perhatian dari berbagai pihak seperti pemerintah, pemerhati lingkungan, lembaga masyarakat, pemegang saham, dan kreditur. Menghadapi meningkatnya perhatian dari berbagai pihak, perusahaan dihadapkan pada tekanan keras untuk melakukan aktivitas operasinya dengan berbasis lingkungan dan menghasilkan informasi terkait performa lingkungan yang telah mereka laksanakan (Monteiro dan Guzman, 2010) dalam Akbas (2014)

Tindakan terkait tekanan dari pihak *stakeholder* atas ketidaksesuaian aktivitas perusahaan terhadap lingkungan juga terjadi di Indonesia, seperti pada tahun 2007 kasus perusakan hutan, pembakaran hutan illegal, aktivitas operasi tanpa amdal hingga konversi lahan gambut menjadi lahan perkebunan di Sambas Kalimantan Barat yang dilakukan oleh PT Wilmar Sambas Plantation (WSP), Buluh Cawang Plantation (BCP), dan Agro Nusa Investama (ANI) yang merupakan group Wilmar Internasional, sebagai

tindak lanjut Forest peoples sebuah organisasi non pemerintah bersama komunitas masyarakat di Kalimantan Barat mengajukan pengaduan resmi kepada RSPO dan International Finance Corporation yang merupakan lembaga keuangan swasta pendukung utama Wilmar terkait operasi Wilmar yang berdampak pada tanah adat masyarakat lokal Sambas. Masyarakat lokal juga meminta perusahaan untuk mengentikan operasi mereka di wilayah tersebut dan pihak pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup telah mengeluarkan instruksi pada bulan April 2007 kepada perusahaan terkait untuk menghentikan seluruh operasinya hingga AMDAL telah selesai dan disetujui. Hingga pada 2008 tercapai kesepakatan antara masyarakat dan pihak Wilmar terkait dampak operasional perusahaan dan Wilmar berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab atas tuntutan masyarakat serta Bank Dunia telah menghentikan sementara investasi di bidang kelapa sawit hingga kasus terselesaikan (ForestPeoples, 2016)

Dalam merespon tekanan yang dilakukan para *stakeholder* perusahaan berusaha mencari cara untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan, dan memulai untuk menyajikan pelaporan keuangan dengan berbasis lingkungan hal ini dilakukan demi menjaga keberlangsungan hidup perusahaan melalui dukungan dari para *stakeholder*. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan sangat bergantung atas dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, pengungkapan lingkungan atas kinerja dan pemanfaatan lingkungan yang dilaporkan dalam pelaporan keuangan akan menunjukkan itikad baik perusahaan dalam upaya

pelestarian lingkungan, yang kemudian akan menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan keputusan para *stakeholder* untuk mendukung dan berinvestasi di perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian dan referensi menunjukkan latar belakang perusahaan mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan dalam pelaporan keuangannya, menurut Gray dkk (1998) dalam Smith dkk (2007) perusahaan melakukan pengungkapan lingkungan karena adanya peningkatan tekanan dari media terkait terbatasnya pasokan sumberdaya alam untuk bumi dan berbagai bencana alam menuntut adanya peningkatan pengungkapan informasi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan bisnis atas tindakan mereka. Tinker dkk (1991) dalam Ghazali dan Chariri (2014) mengatakan bahwa pelaporan sosial lingkungan pada dasarnya merupakan refleksi atas munculnya konflik sosial kapitalis dengan kelompok lain (seperti pekerja, kelompok pecinta lingkungan, konsumen dan lainnya). Smith dkk (2007) menyatakan bahwa perusahaan yang mengabaikan pertimbangan pengungkapan lingkungan akan kehilangan rasa kepercayaan dari pelanggan, biaya hukum tinggi dan biaya perbaikan tinggi atas permasalahan lingkungan yang mereka timbulkan. Pandangan lain terkait motif pengungkapan lingkungan oleh perusahaan dikemukakan oleh Pfeifer dkk (2005) dalam Suhardjanto dan Miranti (2010) menyatakan usaha pelestarian lingkungan hidup oleh perusahaan akan mendatangkan sejumlah keuntungan, diantaranya adalah ketertarikan pemegang saham dan *stakeholder* terhadap keuntungan perusahaan akibat pengelolaan lingkungan

hidup yang bertanggungjawab dalam penilaian masyarakat. Konsisten dengan pernyataan Deegan dan Rankin (1997) dalam Smith dkk (2007) menyarankan bahwa pelaporan lingkungan bersifat penting dan dibutuhkan oleh publik dalam proses pengambilan berbagai keputusan diantaranya investasi, pinjaman dana, konsumsi produk, dan suplai tenaga kerja.

Negara Indonesia telah memiliki peraturan terkait pengungkapan lingkungan bagi entitas bisnis yang diatur dalam Undang Undang Perseroan Terbatas No.40 dalam BAB V Tahun 2007 pada pasal 74 ayat 1 yang menyebutkan: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Meski telah diatur dalam Undang-Undang tingkat pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia masih tergolong rendah, ditunjukkan oleh hasil penelitian Suhardjanto dan Miranti (2010) yang menyebutkan secara keseluruhan rata-rata level pengungkapan *environmental disclosure* perusahaan di Indonesia sebesar 4,35%. Konsisten dengan hasil penelitian Paramitha (2014) menunjukkan rata-rata skor pengungkapan 5,4436 dari skor maksimal 35 poin dan Nugraha (2015) yang menunjukkan hasil rata-rata skor pengungkapan lingkungan pada perusahaan yang *listing* di BEI sebesar 20,81 dari skor maksimal 95 poin, hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan lingkungan di Indonesia masih tergolong rendah.

Melihat fenomena tersebut menunjukkan proses pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan sangat dibutuhkan dalam proses pelaporan keuangan perusahaan perusahaan di Indonesia, dengan setiap perusahaan memiliki operasi berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan telah melakukan pengungkapan lingkungan secara wajar dalam pelaporan keuangannya akan memberikan informasi yang relevan kepada *stakeholder* yang diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan, dan menjadi alat pengawasan bagi perusahaan itu sendiri atas segala aktivitasnya yang berkaitan dengan lingkungan.

Penelitian ini akan menguji dan menganalisis mengenai pengungkapan lingkungan dalam pelaporan keuangan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pengungkapan informasi lingkungan dalam laporan keuangan merupakan sesuatu yang masih bersifat *voluntary* atau sukarela, sehingga ada tidaknya pengungkapan ini dalam laporan keuangan bergantung pada kebijakan masing masing perusahaan Ahmad dan Sulaiman (2004) dalam Suhardjanto dan Miranti (2010)

Melihat beberapa penelitian terdahulu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan dalam pelaporan keuangan oleh perusahaan. Suhardjanto dan Miranti (2010) dalam penelitiannya menemukan adanya hubungan yang positif antara profitabilitas dan *environmental disclosure*, dimana perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mengungkapkan aspek lingkungannya lebih signifikan dibandingkan dengan perusahaan dengan profitabilitas yang lebih rendah.

Konsisten dengan hasil penelitian Smith dkk (2007) yang menyebutkan bahwa *financial performance* dimana didalamnya rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan pengungkapan lingkungan pada perusahaan di Malaysia. Hasil berbeda didapatkan dari penelitian Paramitha (2014) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap pengungkapan lingkungan sesuai dengan argumen teori legitimasi dimana teori ini berasumsi semakin tinggi perusahaan memiliki profitabilitas maka tidak perlu untuk melakukan pengungkapan informasi karena pemegang saham akan melegitimasi dan menganggap perusahaan tersebut baik untuk dilakukan investasi.

Beberapa penelitian menemukan faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan dalam pelaporan keuangan yaitu besaran perusahaan, semakin besar suatu perusahaan akan semakin besar pula pengungkapan lingkungan dalam pelaporannya. Dalam penelitian Paramitha (2014) menunjukkan besaran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan, namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Suhardjanto dan Miranti (2010) yang menyebutkan bahwa besaran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan. Konsisten dengan hasil penelitian Smith dkk (2007) meskipun menyatakan dalam tiga pengukuran yang termasuk besaran perusahaan didapatkan jumlah tenaga kerja serta kapitalisasi pasar menghasilkan hasil yang signifikan atau berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan, namun variabel aset didapatkan tidak signifikan

terhadap pengungkapan lingkungan, atas dasar hasil tersebut Smith, dkk menyimpulkan bahwa besaran perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan lingkungan dalam laporan keuangan.

Dalam beberapa penelitian juga diteliti pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan lingkungan seperti pada penelitian Paramitha (2014) yang menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi membuat perusahaan mengurangi pengungkapan lingkungannya untuk menghindari sorotan dari *debtholders*, sedangkan pada penelitian Nugraha (2015) menyebutkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan perusahaan.

Dengan berdasar pada latar belakang dan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan landasan teori pemangku kepentingan (*stakeholder*) akan mencoba untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor lain dalam karakteristik perusahaan yang diperkirakan memiliki pengaruh dan hubungan terhadap pengungkapan lingkungan (*Environmental Disclosure*). Terkait masih adanya perbedaan hasil penelitian seperti penelitian pada variabel profitabilitas, besaran perusahaan dan leverage, maka ketiga faktor tersebut akan diteliti kembali pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat dan menggambarkan kondisi sesungguhnya dikarenakan pada tiga penelitian sebelumnya skor pengungkapan lingkungan masih menggunakan komponen indeks yang lebih sedikit dibandingkan indeks yang digunakan dalam penelitian ini.

Selain variabel besaran perusahaan, profitabilitas dan leverage dalam penelitian ini akan ditambahkan variabel likuiditas, pajak, besaran kantor akuntan publik, perubahan harga saham, dan basis perusahaan terkait pengaruhnya terhadap pengungkapan lingkungan dalam perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan delapan variabel diatas dikarenakan variabel-variabel tersebut dinilai memiliki hubungan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan, dalam penelitian ini digunakan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada 2013 – 2014. berkaitan dengan faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini maka judul penelitian ini adalah **Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adanya dampak negatif perubahan lingkungan akibat aktivitas industri memicu tekanan pihak pemangku kepentingan terhadap perusahaan untuk membenahi kinerjanya dengan berbasis lingkungan dan melakukan pengungkapan lingkungan atas aktivitas yang dilakukan, terlepas dari beragam motivasi perusahaan dalam melaporkan pengungkapan lingkungannya dalam pelaporan keuangan tahunan, pengungkapan lingkungan pada dasarnya sangat dibutuhkan oleh pihak penerima



informasi, selain berfungsi untuk membantu dalam pengambilan keputusan pengungkapan lingkungan juga berfungsi sebagai media pengawasan terhadap perusahaan yang memiliki kegiatan operasional yang secara langsung maupun tidak berhubungan dengan lingkungan.

Penelitian ini akan mengacu pada penelitian dari Smith dkk (2007) namun dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu objek penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan sektor pertambangan dan sektor manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia, waktu periode penelitian yaitu menggunakan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2013-2014, dengan memperbarui waktu diharapkan dapat didapatkan hasil yang baru. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini dimaksud untuk menjawab pertanyaan penelitian dibawah ini:

1. Apakah besaran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?
4. Apakah leverage berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?
5. Apakah pajak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?
6. Apakah besaran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?
7. Apakah perubahan harga saham berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?

8. Apakah basis perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh besaran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan dalam pelaporan keuangan perusahaan.
2. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan lingkungan dalam pelaporan keuangan perusahaan.
3. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan lingkungan dalam pelaporan keuangan perusahaan.
4. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh leverage terhadap pengungkapan lingkungan dalam pelaporan keuangan perusahaan.
5. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh pajak terhadap pengungkapan lingkungan dalam pelaporan keuangan perusahaan.
6. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh besaran kantor akuntan publik terhadap pengungkapan lingkungan dalam pelaporan keuangan perusahaan.

7. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh perubahan harga saham terhadap pengungkapan lingkungan dalam pelaporan keuangan perusahaan.
8. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh basis perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan dalam pelaporan keuangan perusahaan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Dari aspek teoritis diharapkan penelitian ini dapat memperkaya sumber literatur keilmuan Akuntansi terkait dengan tema pengungkapan lingkungan dalam laporan keuangan, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema serupa.
2. Dari aspek praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pengguna laporan keuangan yaitu :
  - a. Bagi investor, sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan khususnya perusahaan yang terkait dengan aktivitas lingkungan.
  - b. Bagi kreditur, sebagai bahan pertimbangan dalam proses pemberian kredit kepada perusahaan.
  - c. Bagi masyarakat umum, memberikan gambaran terkait motif perusahaan dalam menyajikan pengungkapan lingkungan dalam laporan keuangan.

- d. Bagi pemerintah, dapat memberikan gambaran sejauh mana pengungkapan lingkungan oleh perusahaan perusahaan di Indonesia dan dijadikan dasar sebagai penetapan peraturan peraturan terkait lingkungan di masa mendatang.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam 5 bab yaitu :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang penelitian, isu, dan fenomena yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

#### **BAB II: TELAAH PUSTAKA**

Berisi mengenai landasan teori yang digunakan, dan penjelasan hasil hasil penelitian terdahulu, penjelasan definisi definisi dari berbagai sumber, penjelasan kerangka pemikiran dan penyusunan hipotesis awal.

#### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi mengenai penjelasan secara detil terkait metode yang digunakan dalam penelitian, pemaparan variabel beserta definisi dan jenis variabel terkait penentuan populasi dan jumlah sampel beserta metode penentuannya, penjelasan terkait jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

#### BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Berisi mengenai penjelasan atau deskripsi dari obyek penelitian, dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data.

#### BAB V: PENUTUP

Berisi simpulan hasil penelitian dengan menjawab hipotesis yang dikembangkan di awal penelitian, pengungkapan keterbatasan penelitian, dan penjelasan saran terhadap penelitian selanjutnya.